

ABSTRACT

Johan Kristanto. 2010. **Jerry's Class Struggle in Edward Albee's *The Zoo Story***. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

The Zoo Story was the first theatre of the absurd that was made and performed by an American. Its appearance is inspired by the successful appearance of *En attendant Godot* or *Waiting for Godot* in France. For the first time, American public does not welcome the appearance of the play because of the unusual format: there are two benches only, unclear topics because they always jump into another one, and the awkward setting where there are two benches only and foliage on the vast stage. The success appearance of *Waiting for Godot* in France and some European countries makes the Americans want to know further about the play. This study, therefore, is to answer two questions. First, what kind of social conditions in capitalist society is depicted in the *The Zoo Story*? Second, how do the characters behave to overcome the social conditions?

As this study is a qualitative research, close reading is required to analyze the social conditions in the play and how the characters behave. This thesis employs Marxist theory and sociological approach to examine class struggle.

This study also discusses that there will be always neglected people in society, how the working class struggles to achieve their dreams, and how the established people behave to other classes. It makes sense that the established people will maintain their position but it would be better if they have a little compassion to others. In this sense, *The Zoo Story* plays its role as a literary critic toward economy, political, and social life. It is hoped that the play can inspire society to the improvement in every aspect of life.

There are findings after conducting the analysis. The first finding is that the social disparity cannot be separated from our lives. Social disparity makes people lose the spirit of compassion. In *The Zoo Story* the disparity between upper class and lower class is too wide. The upper class who owns a lot of wealth is getting richer but lack of empathy towards the lower class. In this thesis, the writer concludes that Jerry, who comes from a lower class, tries to get Peter's attention because he wants to be equal to him. In the other words, Jerry wants to eliminate class distinction in the society and to let him free from his alienation. Jerry is successful to achieve his dream but it must be redeemed by his own life. Second finding is that Peter, who comes from upper class, tends to maintain his position. By answering Jerry's questions reluctantly, he shows his position is different from him. His reluctance to share the bench symbolizes his willing to keep his social status.

ABSTRAK

Johan Kristanto. 2010. **Jerry's Class Struggle in Edward Albee's *The Zoo Story***. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris. Program Pascasarjana. Universitas Sanata Dharma.

The Zoo Story merupakan drama absurd pertama yang dibuat dan dipentaskan oleh orang Amerika. Kemunculannya diilhami oleh keberhasilan *En attendant Godot* atau *Waiting for Godot* di Prancis. Pada mulanya drama ini tidak diterima oleh masyarakat Amerika karena bentuknya yang aneh: pemainnya hanya ada dua, topiknya tidak jelas karena meloncat dari satu topik ke topik lainnya, dan setting panggungnya tidak seperti setting panggung pada umumnya, hanya ada dua bangku dan pohon yang meranggas padahal panggungnya sangat luas. Keberhasilan pementasan *Waiting for Godot* di Prancis dan beberapa negara lain di Eropa membuat orang Amerika ingin tahu lebih jauh seperti apakah lakon itu sebenarnya. Studi ini berusaha menjawab dua pertanyaan. Pertama, seperti apakah situasi masyarakat kapitalis seperti yang digambarkan dalam drama *The Zoo Story*? Yang kedua, bagaimana para pelaku bersikap dalam menghadapi situasi yang seperti itu?

Karena studi ini merupakan sebuah penelitian kualitatif membaca dengan teliti diperlukan untuk menganalisa bagaimana situasi saat itu dan bagaimana para pelaku bertindak. Tesis ini menerapkan teori Marxist dan pendekatan sosial dalam menganalisa perjuangan kelas.

Studi ini juga mendiskusikan bahwa selalu ada kelompok yang tertinggal dalam masyarakat, bagaimana kelompok yang tertinggal berusaha meraih impian, dan bagaimana sikap kelompok yang sudah berhasil terhadap kelompok yang lain. Adalah wajar bila kelompok yang sudah mapan berusaha mempertahankan kedudukannya tetapi ada baiknya kalau ia pun berbela rasa pada kelompok yang lain. Di sinilah *The Zoo Story* memainkan perannya sebagai kritik sosial terhadap kehidupan ekonomi, politik, dan sosial. Diharapkan karya sastra ini memberikan inspirasi untuk perbaikan pada tiap aspek kehidupan dalam masyarakat.

Ada dua penemuan setelah melakukan analisis pada *The Zoo Story*. Penemuan pertama adalah bahwa ketimpangan sosial tidak bisa dipisahkan dari kehidupan hidup bermasyarakat. Perbedaan sosial status yang sangat tinggi menyebabkan orang kehilangan bela rasa terhadap orang lain. Dalam *The Zoo Story* perbedaan sosial itu sangat lebar. Yang penting adalah sikap dan tindakan kita dalam menghadapinya. Dalam *The Zoo Story* tokoh Jerry yang berasal dari kelas bawah berusaha mendapatkan perhatian dari Peter yang berasal dari kelas atas karena ia ingin sejajar dengannya. Dengan kata lain Jerry ingin meniadakan perbedaan kelas yang ada dalam masyarakat Amerika saat itu. Apa yang dilakukan Jerry memang berhasil tetapi keberhasilannya itu harus ditebus dengan harga yang sangat mahal yaitu hidupnya sendiri. Penemuan kedua adalah bahwa Peter yang berasal dari kelas atas cenderung

mempertahankan posisinya sbagai warga kelas atas. Keseganannya menjawab pertanyaan-pertanyaan Jerry menunjukkan hal itu. Keenganannya berbagi kursi dengan Jerry menunjukkan kalau dirinya ingin tetap mempertahankan status sosialnya